

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin berkembang, sektor perbankan memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan perekonomian nasional, tetapi juga sebagai inti stabilitas ekonomi secara menyeluruh. Bank merupakan entitas keuangan yang berperan sebagai dasar perekonomian suatu negara melalui kegiatannya dalam mengumpulkan dana dari pihak yang masyarakat yang memiliki dana lebih dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang lebih membutuhkan (Fauzela, 2023).

Selain itu, kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggambarkan bahwa tingkat persaingan industri di tengah perkembangan global yang terus-menerus (Megasari Wibowo et al., 2024). Laporan keuangan perbankan di pasar modal berfungsi sebagai sarana informasi yang memungkinkan bahwa investor dan instansi dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengatasi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional yang lebih baik.

Kinerja keuangan perbankan yang diukur oleh profitabilitas merupakan indikator utama dalam keberlangsungan usaha. Bank dengan rasio keuangan yang sehat tidak hanya memberikan hasil bagi pemegang saham tetapi juga memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi krisis ekonomi serta

mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai landasan utama stabilitas keuangan negara (Ramadani et al., 2025).



Gambar 1.1 Statistik Perbankan Indonesia

Sumber: Data diolah dari statistik perbankan indonesia - OJK

Berdasarkan grafik perkembangan indikator kinerja keuangan di statistik perbankan indonesia periode 2020-2024, industri perbankan umum bank konvensional di Indonesia mengalami tekanan yang signifikan pada tahun 2020 dengan ROA terendah sebesar 1,59% masih berada di atas batas aman OJK ($>15\%$), akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan perlambatan perekonomian, peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL) dan perubahan kredit dalam skala besar, Pemulihan awal muncul pada tahun 2021 ketika ROA meningkat menjadi 1,85% berkat program pemulihan nasional.

Memasuki tahap perbaikan kinerja keuangan pada tahun 2022-2023, ROA mengalami kenaikan drastis menjadi 2,45% dan 2,78%, dengan didukung oleh ketahanan ekonomi dalam negeri (dengan ketahanan dari konsumsi rumah tangga dan ekspor), peningkatan kinerja optimal dapat melalui pengurangan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta pengelolaan kualitas aset yang baik dengan *Non-Performing*

Loan (NPL) yang rendah melalui tantangan global, Pada tahun 2024. ROA mengalami penurunan kecil menjadi 2,72%, yang menunjukkan fase stabilisasi setelah puncak pemulihan di tengah perkembangan suku bunga dunia, terdapat keterlambatan pertumbuhan kredit serta risiko masalah politik global dan perubahan iklim, Secara keseluruhan, data ROA ini menggambarkan kondisi yang sehat dan sangat menguntungkan, serta secara konsisten berada di atas standar OJK, dan mampu bertahan dengan baik saat krisis pandemi serta menghadapi kondisi ekonomi dalam negeri dan luar negeri.

Dalam pelaksanaannya, model bisnis perbankan mencakup kegiatan usaha dan kegiatan sosial yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Saat ini, kegiatan sosial diterapkan di perusahaan, termasuk di bidang perbankan, sebagai komponen *corporate social responsibility* (CSR), *Corporate social responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai keputusan penting yang mendorong pengaruh kepada masyarakat guna mengatasi tantangan lingkungan sosial (Aminatuzzuhro et al., 2025), *Corporate social responsibility* (CSR) memberikan keunggulan daya saing pada perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan serta meningkatkan nama baik perusahaan, kepercayaan pihak yang terlibat, dan kinerja operasional pada perbankan.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) sangat penting bagi bank, dengan melalui proses perhitungan selisih antara anggaran dan realisasi, analisis tingkat kemampuan dan keberhasilan, serta perantara jika diperlukan, agar manajemen bank dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan operasional berjalan lancar dan

mendukung pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan (Dewi & Lubis, 2022).

Selain itu, stabilitas keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga operasional bank di tengah kesulitan ekonomi dan perubahan aturan, Bank dengan tingkat stabilitas keuangan yang baik mampu menghadapi risiko, menjaga likuiditas, serta meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, Menurut (Juhaeriah & Sevriana, 2023). stabilitas perbankan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui penyaluran dana yang efektif dan daya tahan modal.

Di sisi lain, inklusi keuangan sebagai proses memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan juga membawa dampak yang berpengaruh terhadap kinerja bank. Dengan meningkatkan inklusi keuangan, bank dapat memperluas jangkauan nasabah, meningkatkan penjualan, dan mengurangi risiko keuangan. Kondisi ini pada akhirnya memberikan hal positif terhadap peningkatan kinerja keuangan bank dan pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan (Alwi Muarif Sembiring et al., 2025).

Meskipun terdapat berbagai penelitian tentang faktor-faktor tersebut secara individual, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh realisasi anggaran, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai interaksi ketiga variabel tersebut dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

dasar pengambilan keputusan manajemen dan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan daya saing dan keinginan perusahaan perbankan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
2. Apakah Stabilitas Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
3. Apakah Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
4. Apakah Realisasi Anggaran, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR), Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis mengenai pengaruh realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dibatasi pada variabel yang berkaitan langsung dengan aspek keuangan, sehingga faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, maupun faktor non-keuangan tidak termasuk dalam kajian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan. Khususnya dalam hubungan antara realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan, Selain itu, Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur akademik dalam kajian keuangan dan perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan analisis serta acuan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

b. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam kegiatan akademik, seperti proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan teori di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan pada industri perbankan.